

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Profesi Apoteker

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang kesehatan, dijelaskan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekadar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Pada era saat ini, kebutuhan pokok manusia bukan hanya tentang sandang, pangan, dan papan. Kesehatan sudah sebaiknya masuk menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang penting. Semakin berkembangnya zaman, semakin kurang kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Begitu banyak masalah kesehatan yang terjadi di sekitar kehidupan kita sehingga sangat diperlukan upaya kesehatan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, ataupun paliatif oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat.

Salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan masyarakat adalah dengan menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan. Apotek merupakan salah satu tempat yang dapat digunakan untuk melaksanakan layanan kesehatan oleh Pemerintah, Pemerintah daerah, dan masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, apotek didefinisikan sebagai fasilitas pelayanan kefarmasian di mana apoteker melakukan praktik kefarmasian. Dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, diperlukan tenaga kefarmasian yang terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Apoteker adalah lulusan sarjana farmasi yang telah menyelesaikan pendidikan apoteker dan mengucapkan sumpah jabatan, sementara tenaga teknis kefarmasian adalah

mereka yang membantu apoteker dalam pekerjaan kefarmasian, terdiri dari sarjana farmasi, ahli madya farmasi, dan analis farmasi. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek menjelaskan bahwa standar tersebut mencakup pengelolaan obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai, serta pelayanan farmasi klinik. Pengelolaan tersebut meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan, dan pelaporan. Sedangkan pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian resep, dispensing, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling, pelayanan kefarmasian di rumah (home pharmacy care), Pemantauan Terapi Obat (PTO), dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO).

Peran apoteker bagi kesehatan masyarakat sangat penting, sehingga calon apoteker perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan di bidang kefarmasian. Untuk menjadi apoteker, seseorang harus menyelesaikan program studi pendidikan profesi apoteker setelah lulus dari pendidikan sarjana farmasi. Dalam rangka mempersiapkan diri untuk melaksanakan seluruh kegiatan standar pelayanan kefarmasian di apotek, calon apoteker perlu belajar dan memahami langsung tanggung jawab seorang apoteker melalui Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Program PKPA ini dilaksanakan oleh Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada tanggal 24 September 2024 hingga 26 Oktober 2024 dan bekerja sama dengan Apotek OneHealth yang berlokasi di Ruko Stamford Blok ST01 No. 7A, Perumahan Citra Harmoni, Taman, Sidoarjo. Setelah mengikuti Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA), calon apoteker diharapkan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat untuk mendukung karier mereka di masa depan sebagai seorang apoteker yang kompeten.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek OneHealth, yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker mengenai peran, fungsi, posisi, serta tanggung jawab apoteker dalam menjalankan layanan kefarmasian di apotek.
2. Membekali calon apoteker dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melaksanakan tugas-tugas kefarmasian di apotek.
3. Memberikan peluang bagi calon apoteker untuk mengamati dan mempelajari berbagai strategi dan kegiatan dalam pengembangan praktik farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon apoteker agar siap memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberikan gambaran nyata mengenai berbagai tantangan dan masalah yang dihadapi dalam pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dilaksanakannya Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek OneHealth, yaitu:

1. Melihat secara langsung kondisi lapangan kerja apoteker.
2. Mengetahui dan memahami tugas serta tanggung jawab seorang apoteker.
3. Mendapatkan dan mengalami langsung praktik kerja kefarmasian.
4. Meningkatkan kualitas dan kompetensi untuk menjadi apoteker yang profesional.